

DAFTAR PUSTAKA

- ACSM, 2004. Fitness And Antropometric : American College of Sports Medicine.
- Almatsier, S, 2002. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Almatsier, S. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- American College of Sports Medicine. (2013). Resistance Training for Health and Fitness.
- Department of Health and Human Services, Centers for Disease Control (CDC) and Prevention. 2009. Overweight and Obesity.
- Depdiknas, (2004), Kurikulum Pendidikan Dasar. Jakarta.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang R.I. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.
- Depkes RI. 2005. Petunjuk Teknis Pengukuran Kebugaran Jasmani. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Diana, D., Basuki, B. & Kurniarobbi., J. 2009. Low physical activity work-related and other risk factors increased the risk of poor physical fitness in cement workers. Med J Indones, Vol.18, No. 3, July – September 2009.
- Dwi Erna Kusumawati.2016. Pengaruh Komposisi Tubuh Dengan Tingkat Kebugaran Fisik Pada Mahasiswa Overweight dan Obese Di Poltekkes Kemenkes Palu Sulawesi Tengah. Indonesia.
- Ekelund, U dkk. 2005. Association between physical activity and fat mass in adolescent : The Stockholm Weight Development Study. The American Journal of Clinical Nutrition. www.ajcn.nutrition.org. Diakses 2 Juli 2018

- Fatmah dan Ruhayati. 2011. Gizi Kebugaran dan Olahraga. Bandung: Lubuk Agung.
- Grummer-Strawn LM et al., 2002. American Journal of Clinical Nutrition. Dalam: Centers of Disease Control and Prevention, 2009. Assessing Your Weight: About BMI for Adult.
- Harvard Medical School, 2017, Calories Burned in 30 Minutes For People of Three Different Weights, Harvard Health Publishing, available <http://www.health.harvard.edu/heart>. Diakses tanggal 27 Juni 2018
- Herjan. 2009. Perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli dan Bola Basket di SMA Negeri 2 Wates.
- INDONESIA, P. R. (3). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Iskandar, S. K. (2015). *PERBEDAAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DAN WUSHU DI SMP NEGERI 1 JOGONALAN* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Keolahragaan).
- Kasimin. (2008). Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler dan Bolabasket di SMA N 1 Gombong Kabupaten Kebumen. Fakultas Ilmu Keolahragan UNY. Yogyakarta.
- Kemenkes RI. (2011) Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.
- Kementrian Pemuda dan Olahraga.(2011). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan. Jakarta. Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Killion L, Dean C. 2014. Comparison of Body image Perceptions for Female Competitive Dancers, Fitness Cohort, and Non-Dancers in a College Population. Sport Journal. <http://bit.ly/1Uybpf>. Diakses tanggal 2 Juli 2018.

- Nala. N. 2001. Prinsip Pelatihan Fisik Olahraga. Program Pascasarjana Program Studi Fisiologi Olahraga Universitas Udayana, Denpasar.
- Nastiti. 2017. Perbedaan Status Gizi, Tingkat Konsumsi Gizi, Aktivitas Fisik dan Kebugaran Jasmani pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat dan Futsal di SMK Teuku Umar. Semarang.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur Hidayanti, R. (2015). *Perbedaan Pengetahuan Gizi Dan Kebugaran Jasmani Pada Remaja Yang Overweight Dan Non-Overweight Di SMK Batik 2 Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurhasan.2008.Tes Kemampuan Komponen Fisik Dasar Cabang – Cabang Olahraga. Bandung. Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. FPOK-UPI.
- Roji. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP kelas VII. Erlangga: Jakarta.
- Sahari T. Hubungan persen lemak tubuh dengan kebugaran jasmani menurut tes ACSPFT pada anak usia 6-12 tahun di 10 sekolah dasar di DKI Jakarta (tesis). Jakarta: Universitas Indonesia; 1997.
- Sharkey, Bj. 2011. Kebugaran dan Kesehatan. Desmarini, Eri, N. 2003 (ahli bahasa). Ed. 2, Cet 2. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugondo, 2006. Obesitas Dalam buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV. Jakarta: FK UI.
- Suharjana. (2013). Kebugaran Jasmani. Yogyakarta:Jogja Global Media
- SUSILOWATI, S. (2007). *FAKTOR-FAKTOR RISIKO KESEKARAN JASMANI PADA POLISI LALU LINTAS DI KOTA SEMARANG* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).

Tri Ani Hastuti. 2008. Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket terhadap Pembinaan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.*

Wahjoedi. (2000). *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Wahjoedi. (2000). *Landasan Pendidikan Jasmani.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Wiarso Giri.2013. *Fisiologi dan Olahraga.* Jogjakarta : Graha Ilmu.

Widodo. 2000. *Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Jasmani di SLTP.* Dilihat dari Out Put, *Buletin Kesegaran Jasmani, Depdiknas, Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani*